

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYEMBUHAN
LUKA JAHITAN PERINEUM PADA IBU NIFAS DI PMB WILAYAH
PUSKESMAS TELAGA DEWA
KOTA BENGKULU**

Septi Kardila¹⁾, Lusi Andriani²⁾, Dwie Yunita Baska³⁾, Desi Widiyanti⁴⁾

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jl. Indragiri No.3, Padang
Harapan, Kota Bengkulu, Bengkulu 38225
E-mail : Septikardila4@gmail.com

ABSTRAK

Luka perineum terjadi karena adanya robekan pada jalan lahir ataupun disebabkan oleh episiotomi pada saat persalinan. Beberapa faktor yang mempengaruhi lamanya penyembuhan luka perineum adalah usia ibu, pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum, indeks massa tubuh (IMT), serta proses mobilisasi yang dilakukan oleh ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Kota Bengkulu tahun 2022. Desain penelitian yang digunakan adalah *observational analytic* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di PMB "F", PMB "O", dan PMB "H" di Kota Bengkulu yang berjumlah 239 ibu nifas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang diambil secara *stratified random sampling*. Data dianalisis menggunakan *uji Fisher Exact*. Dari 40 responden Sebagian besar responden memiliki usia yang tidak berisiko (62%). Responden dan IMT normal sebanyak 27 (67%), responden yang memiliki riwayat mobilisasi dini baik sebanyak 24 (60%) responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 30 (75%) responden. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka perineum dengan nilai *p value* sebesar 0,005 (<0,05) dengan OR 9,000. Tidak ada hubungan antara usia ibu, pengetahuan dan IMT terhadap penyembuhan luka perineum dengan nilai *p value* sebesar 1,000 untuk variabel usia ibu dan pengetahuan dan variabel IMT nilai *p value* 0,812. Diharapkan bagi PMB "F", PMB "O" dan PMB "H" mampu memperhatikan faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka perineum untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka.

Kata Kunci: Usia Ibu, Pengetahuan, Luka Perineum

ABSTRACT

Perineal wounds are injuries due to a tear in the birth canal or due to an episiotomy during the delivery of the fetus. In perineal wound healing, several factors affect the duration of perineal wound healing in a postpartum mother, including maternal age, the mother's knowledge about perineal wound care, body mass index (BMI), and the mobilization process carried out by the mother. This study aims to determine the factors associated with perineal wound healing in postpartum women in Bengkulu City in 2022. The research design used was observational analytic with a cross-sectional approach. The population in this study were all postpartum mothers in PMB "F", PMB "O", and PMB "H" in Bengkulu City, totaling 239 postpartum mothers. The sample in this study was 40 respondents who were taken by Purposive Sampling. Data were analyzed using Fisher Exact test. Of the 40 respondents Most respondents were of no risk age (62%). Respondents and BMI were normal as many as 27 (67%), 24 (60%) respondents had a good history of early mobilization, and a large percentage of respondents had good knowledge, namely 30 (75%) respondents. The results of statistical tests showed a da relationship of early mobilization to perineal wound healing with a p value of 0.005 (<0.05) with an OR of 9.000. There is no relationship between maternal age, knowledge and BMI to perineal wound healing with a p value of 1.000 for the maternal age variable and endurance and the variable BMI value p value 0.812. It is hoped that PMB "F", PMB "O" and PMB "H" can pay attention to factors related to perineal wound healing to prevent infection in the wound.

Keywords: Age, Knowledge, Perineal Wounds

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah rasio kematian ibu yang terjadi selama periode kehamilan, persalinan, dan juga nifas yang disebabkan karena adanya komplikasi ataupun cara penanganannya namun bukan disebabkan oleh sebab yang lainnya misalkan kecelakaan dan atau kecelakaan di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2018).

Penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia pada tahun 2019 adalah pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi dan lain-lain (Kemenkes RI, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2018 Kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas.

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, AKI di Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 tercatat sebanyak 32 kasus. Kematian paling terbanyak dialami oleh ibu pada masa nifas sebesar 46,9%. Kematian ibu paling banyak terjadi di Kota Bengkulu dan paling sedikit terjadi di Muko-Muko dengan tidak ditemukannya jumlah. kejadian AKI di Kota Bengkulu pada tahun 2020 adalah 9 kejadian. Dimana temuan kasus AKI pada Tahun 2020 dengan penyebab kematian paling banyak disebabkan karena perdarahan dan selanjutnya diikuti dengan kejadian infeksi. Oleh karena itu, masa nifas menjadi salah satu periode yang perlu diperhatikan karena kematian ibu paling banyak tercatat pada masa nifas (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2020).

Salah satu penyebab infeksi pada luka perineum pada masa nifas adalah Luka perineum karena robekan atau episiotomy dapat menjadi media bagi bakteri untuk berkembang biak apabila tidak dilakukan perawatan secara baik (Syalfina, 2021). merupakan luka karena adanya robekan pada jalan lahir maupun karena episiotomy pada saat melahirkan janin. Robekan perineum dapat terjadi hampir pada seluruh perempuan terutama ibu primigravida. Robekan perineum dapat terjadi secara spontan ataupun karena tindakan episiotomy. Robekan pada perineum biasanya terjadi di garis tengah dan kemudian melebar apabila kepala janin lahir terlalu cepat, janin berukuran besar ataupun Ketika sudut arkus pubis lebih kecil dari biasanya (Herlina, 2017).

Dampak dari terjadinya rupture perineum pada ibu post partum diantaranya adalah dapat menyebabkan infeksi pada luka jahitan apabila kebersihan dan perawatannya tidak diperhatikan, potensial terjadi infeksi pada luka perineum dapat menjadi salah satu penyebab kematian ibu *postpartum*. (Sukarni dan Wahyu, 2013).

Usia ibu menjadi salah satu faktor risiko yang mempengaruhi lamanya proses

penyembuhan luka perenium pada ibu. Hal ini berkaitan dengan lamanya proses penundaan proses penyembuhan luka. Ibu yang memiliki usia lebih dari 35 tahun akan mengalami proses penyembuhan luka yang lebih lama dibandingkan ibu yang memiliki usia 20-35 tahun. Penundaan penyembuhan luka yang dialami oleh ibu pada usia lanjut berkaitan dengan respon inflamasi sel T yang menjadi tertunda ke area luka karena adanya produksi kemokin dan fagositosis ke makrofag. Hasil penelitian menunjukkan jika ibu yang memiliki usia 20-35 tahun dinilai mengalami proses penyembuhan luka yang lebih cepat dengan nilai $Pvalue=0,000$ (Triyani, et. al., 2021).

Menurut Aprilia (2021), Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu *postpartum* memiliki hubungan yang erat terhadap percepatan penyembuhan luka perenium. Ibu yang memiliki IMT tidak normal cenderung akan mengalami penyembuhan luka yang lambat. Hal tersebut dikarenakan suplai darah pada daerah luka menjadi tidak adekuat sehingga dapat memperlambat ataupun menghentikan penyembuhan luka. Hasil penelitian menunjukkan jika ibu yang memiliki IMT normal mengalami proses penyembuhan luka yang lebih cepat dibandingkan ibu yang memiliki IMT abnormal dengan nilai $Pvalue= 0,000$. Hal tersebut menunjukkan jika IMT ibu memiliki pengaruh terhadap penyembuhan luka perenium.

Faktor lain yang juga mempengaruhi proses penyembuhan luka perenium adalah pengetahuan ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai perawatan luka perenium cenderung lebih cepat dalam penyembuhan luka pereniumnya. Ibu yang memiliki pengetahuan mengenai perawatan luka perenium menyebabkan proses penyembuhan luka perenium selama 7 hari (normal). Hasil penelitian menunjukkan jika semakin baik pengetahuan seorang ibu mengenai perawatan luka perenium maka proses penyembuhan luka pereniumnya akan semakin cepat (normal) (Nurrahmaton & Sartika, 2018).

Mobilisasi dapat mempengaruhi penyembuhan luka perenium Ibu melakukan mobilisasi minimal 2-4 kali dalam sehari menyebabkan proses penyembuhan luka pereniumnya akan semakin lebih cepat. Hal tersebut dikarenakan ibu yang selalu melakukan mobilisasi dengan benar dan tepat secara bertahap dapat memperlancar peredaran darah pada area luka dan mencegah terjadinya Trombosis yang dapat menyebabkan infeksi pada luka perineum. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang melakukan mobilisasi dini secara bertahap akan mempercepat proses penyembuhan luka (Marbun, 2019).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2020 tercatat ada sebanyak 6.740.000 ibu bersalin atau ibu nifas. Dimana ibu bersalin atau nifas paling banyak terdapat di Puskesmas Basuki Rahmat yaitu sebesar 1.452 ibu. Dengan masing-masing KF1 dan juga KF2 berjumlah 726 ibu nifas. (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu).

Survey awal yang dilakukan pada beberapa PMB di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa tersebut, didapatkan di PMB “O” memiliki angka kejadian persalinan dengan luka perineum yang cukup tinggi mulai dari tahun 2021 hingga 2022 dengan jumlah kasus robekan perineum Episiotomi 60 , Ruptur 10 kasus, Maka di dapatkan 70 kasus kejadian robekan perineum dari 98 (71,4%) persalinan normal yang terjadi di PMB tersebut. Sedangkan di PMB “F” angka kejadian persalinan dengan luka perineum cukup tinggi, yaitu 68 dari 97 (70,1%) dengan robekan perineum episiotomi 56 sedangkan ruptur 12 ibu bersalin yang mengalami robekan. sedangkandiPMB “H” terdapat kejadian persalinan dengan luka perineum cukup tinggi yaitu 101 (30%) dari 334 dengan luka robekan perineum episiotomy 69 (68%) sedangkan rupture 32 (32%) ibu bersalin yang mengalami robekan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan adalah *observational analytic* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah ibu postpartum Sampel penelitian sebanyak 40 orang yang diambil dengan Teknik total sampling. Analisis data dengan menggunakan uji statistic chi-square.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Perineum, Usia Ibu, Indeks Masa Tubuh (IMT) dan Mobilisasi Dini

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Penyembuhan Luka		
Cepat dan Normal	22	55
Lambat	18	45
Usia Ibu		
Berisiko	15	37,5
Tidak Berisiko	25	62,5
Indeks Massa Tubuh (IMT)		
Normal	27	67,5
Tidak Normal	13	32,5
Mobilisasi Dini		
Baik	24	60
Kurang Baik	16	40
Pengetahuan		
Baik	30	75
Kurang	6	15

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan jika dari 40 responden terdapat 22 responden (55%) yang mengalami penyembuhan luka cepat dan normal sedangkan 18 responden (45%) mengalami penyembuhan luka lambat. Sebagian besar usia ibu 19 (62,5%) tidak berisiko, sebagian besar indeks massa tubuh (IMT) 24 (67,5%) normal, sebagian besar mobilisasi dini ibu 24 (60%) baik dan sebagian besar 30 (75%) ibu memiliki pengetahuan yang baik.

Analisis Bivariat

Tabel 2 Hubungan Usia Ibu dengan Penyembuhan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu Tahun 2022

Variabel	Penyembuhan Luka Perineum						p Value	OR
	Cepat dan normal		Lambat		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Beresiko	8	55,3	7	44,7	15	100	1	0,898
Tidak Beresiko	14	56	11	44	25	100		
Total	22	55	18	53	40	100		

Tabel 2 menunjukkan dari 40 responden yang memiliki usia berisiko namun penyembuhan luka perineumnya cepat dan normal sebanyak 8 (55,3%) responden yang memiliki usia berisiko mengalami penyembuhan luka perineum yang lambat 7 (44,7%) . Sedangkan ibu yang memiliki usia tidak berisiko terlihat sebanyak 14 (56%) mengalami penyembuhan luka yang cepat dan normal serta sebanyak 11 (44%) mengalami penyembuhan luka yang lambat. Hasil analisis menunjukkan nilai *p value* = 1,000 (>0,0) artinya tidak ada hubungan antara usia ibu dengan penyembuhan luka perineum.

Tabel 3 Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Penyembuhan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu Tahun 2022

Variabel	Penyembuhan Luka Perineum						p Value	OR
	Cepat dan normal		Lambat		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Normal	14	51,9	13	48,1	27	100	0,812	0,673
Tidak Normal	8	61,5	5	38,5	13	100		
Total	22	55	18	45	40	100		

Berdasarkan tabel 3 Menunjukkan hasil analisis menunjukkan nilai *p value* = 0,812 (> 0,05) artinya tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) terhadap penyembuhan luka perineum. Nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 0,673 yang maknanya ibu

yang memiliki IMT tidak normal akan berisiko mengalami penyembuhan luka lebih lambat sebesar 0,673 dibandingkan dengan ibu yang memiliki IMT normal.

Tabel 4 Hubungan Mobilisasi Dini Penyembuhan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu Tahun 2022

Variabel	Penyembuhan Luka Perineum						p Value	OR
	Cepat dan normal		Lambat		Total			
Mobilisasi Dini	N	%	N	%	N	%		
Baik	18	75	6	25	24	100	0,005	9
Kurang Baik	4	25	12	75	16	100		
Total	22	55	18	45	40	100		

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis menunjukkan nilai *p value* = 0,005 (<0,05) yang artinya terdapat hubungan antara mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka perineum dengan nilai *odds ratio* 9.000 yang bermakna ibu dengan riwayat mobilisasi dini yang kurang baik akan berisiko mengalami penyembuhan luka yang lebih lambat sebesar 9,000 dibandingkan ibu yang memiliki riwayat mobilisasi dini baik.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Penyembuhan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu Tahun 2022

Variabel	Penyembuhan Luka Perineum						p Value	OR
	Cepat dan normal		Lambat		Total			
Pengetahuan	N	%	N	%	N	%		
Baik	16	53,3	14	46,7	30	100	1	0,762
Kurang	6	50	4	50	10	100		
Total	22	55	18	45	40	100		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan jika dari 22 responden yang mengalami penyembuhan luka cepat terdapat 16 (53,3%) responden memiliki pengetahuan baik, dan 6 (50%) responden yang memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan dari 16 responden yang mengalami penyembuhan luka perineum lambat terdapat 14 (46,7%) ibu memiliki pengetahuan baik dan 4 (50%) memiliki pengetahuan kurang. Hasil analisis menunjukkan nilai *p value* = 1.000 (>0,05) yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap penyembuhan luka perineum.

PEMBAHASAN

Hubungan Usia Ibu dengan Penyembuhan Luka Perineum

Hasil penelitian menunjukkan jika dari 18 responden yang mengalami penyembuhan luka yang lambat, 7 (46,7%) diantaranya memiliki usia yang berisiko dan 11 (44%)

diantaranya memiliki usia yang tidak berisiko. Sedangkan dari 22 responden yang mengalami penyembuhan luka cepat dan normal sebagian besar 14 (56%) memiliki usia yang tidak berisiko. Hasil analisis menunjukkan nilai *p value* 1,000 sehingga dapat diartikan H_0 gagal ditolak yang maknanya tidak terdapat hubungan antara usia dengan penyembuhan luka perineum.

Tidak adanya hubungan antara usia terhadap penyembuhan luka perineum pada penelitian ini terjadi karena adanya faktor lain yang juga dapat mempengaruhi penyembuhan luka perineum seperti halnya status gizi ibu, riwayat mobilisasi dini ibu, *personal hygiene* ibu dan lain sebagainya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina, et. al (2020) jika penyembuhan luka dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *personal hygiene*, status gizi ibu, lingkungan, dan juga social budaya ibu.

Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan penyembuhan luka perineum

Hasil penelitian menunjukkan jika dari 27 responden yang mengalami penyembuhan luka yang cepat terdapat 14 (51,9%) responden memiliki IMT normal dan 8 (61,5%) diantaranya memiliki IMT yang tidak normal. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai *p value* = 0,812 ($>0,05$) yang artinya H_0 gagal ditolak maka disimpulkan jika tidak terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT).

Hubungan Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan Luka Perineum

Hasil penelitian menunjukkan jika dari 22 responden yang memiliki penyembuhan luka cepat dan normal terdapat 18 (75%) responden yang memiliki riwayat mobilisasi dini yang baik dan 4 (25%) responden memiliki riwayat mobilisasi dini yang kurang baik. Hasil analisis menunjukkan nilai *p value* = 0,005 yang artinya H_0 ditolak maknanya terdapat hubungan antara mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khatimah & Sitti (2022) dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka perineum (*p value* = 0,000). Hal tersebut dikarenakan jika ibu melakukan mobilisasi dini maka hal tersebut dapat mencegah terjadinya pembentukan bekuan (thrombosis) pada pembuluh tungkai dan membantu penyembuhan tubuh ibu dari proses persalinan.

Hubungan Pengetahuan dengan luka perineumum

Hasil penelitian menunjukkan jika dari 18 responden yang mengalami penyembuhan

luka lambat terdapat 14 (46,7%) responden memiliki pengetahuan baik terhadap perawatan luka perineum dan 16 (53,3%) memiliki pengetahuan kurang. Hasil analisis menunjukkan nilai $p\text{ value} = 1.000 (>0,05)$ yang artinya H_0 gagal ditolak maknanya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap penyembuhan luka perineum.

Tidak adanya hubungan antara pengetahuan terhadap penyembuhan luka perineum dikarenakan memiliki pengetahuan yang baik mengenai perawatan luka perineum tidak cukup untuk membantu proses penyembuhan luka perineum. Dalam hal lain, terdapat faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka perineum secara langsung seperti IMT, mobilisasi dini, dan *personal hygiene* ibu.

Faktor yang paling berhubungan terhadap penyembuhan luka perineum

Hasil penelitian ini menunjukkan ada variabel/faktor yang paling berhubungan terhadap penyembuhan luka perineum. Hal ini terlihat ada variable yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$.

Mobilisasi dini memiliki hubungan terhadap penyembuhan luka perineum karena, karena dengan ibu melakukan mobilisasi dini maka hal tersebut dapat membantu meningkatkan aliran darah dan oksigen ke luka perineum. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh manuaba (2014) mobilisasi dini yang dilakukan ibu mempunyai keuntungan yaitu melancarkan pengeluaran lokhea, mengurangi infeksi puerperium, mempercepat involusi uteri, meningkatkan kelancaran peredaran darah dan membantu proses penyembuhan luka perineum pada ibu.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khatimah & Sitti (2022) dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka perineum ($p\text{ value} = 0,000$). Hal tersebut dikarenakan jika ibu melakukan mobilisasi dini maka hal tersebut dapat mencegah terjadinya pembentukan bekuan (thrombosis) pada pembuluh tungkai dan membantu penyembuhan tubuh ibu dari proses persalinan.

KESIMPULAN

Ada hubungan mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka perineum dengan nilai $p\text{ value}$ variabel mobilisasi dini sebesar 0,005 ($<0,05$). Tidak ada hubungan antara usia ibu, pengetahuan dan IMT terhadap penyembuhan luka perineum dengan nilai $p\text{ value}$ variabel

usia ibu sebesar 1,000 ($>0,05$), nilai *p value* variabel pengetahuan adalah 1,000 ($>0,05$) dan variable IMT nilai *p value* 0,812.

DAFTAR PUSTAKA

- Dea Aprilia. 2021. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di PMB Kota Palangka Raya*. Palangka Raya: Politeknik Kesehatan Palangka Raya
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2020. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2019*. Bengkulu: Dinkes Kota Bengkulu.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2020. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2019*. Bengkulu: Dinkes Kota Bengkulu.
- Ferry Ferdinal & Sumaryati Syukur. 2020. *Perbedaan Skala REEDA Pada Luka Insisi Abdomen Post Tindakan Laparatomi Obstetri/Ginekologi Yang Diberikan Virgin Coconut Oil (VCO) Topikal Dengan Yang Tidak Diberikan Virgin Coconut Oil (VCO) Topikal*. Padang: Universitas Andalas.
- Herlina, Nina. Dkk. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Pomalaa Kab Kolaka*. Pomalaa: Universitas Gunadarma
- Nova Arami. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum Di Klinik Pratama Lista Kelambir Lima Hampanan Perak Kab.Deli Serdang*. Medan: Politeknik Kesehatan Medan.
- Rahmadhani, Nur Islah. 2018. *Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum*. Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari.
- Uliarta Marbun. 2019. *Hubungan Antara Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Perineum Ruptur Tingkat I Dan II Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Turikale Maros*. Makassar: Stikes Nani Hasanuddin Makassar.
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fatimah, dkk. 2019. *Pijat Perineum Mengurangi Ruptur Perineum untuk Kalangan Umum, Ibu hamil, dan Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Tim Pustaka Baru
- Lede, Lucy. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta". *E-journal*

Universitas Ngudi Waluyo.

Irianto, Djoko Pekik. 2017. *Pendoman Gizi Lengkap Keluarga dan Olahraga*. Yogyakarta: ANDI

Susilawati. 2020. "Determinan Lama Penyembuhan Luka *Perineum* Pada Ibu Nifas". *Faletahan Health Journal, Vol.7(3)*.

Triyani, et. al. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka *Perineum* Pada Ibu Nifas Di RSUD Serui, Papua". *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, Vol. 5(4)*.

Mursyida, Rikhly Faradisy. 2018. "Analisis Pengaruh Penyembuhan Luka *Perineum* Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Pangarengan". *Embrio, Jurnal Kebidanan, Vol. 10(1)*.

Sagita, Tivani Dea. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka *Perineum* Pada Ibu Nifas di Praktek Bidan Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2018". *Repositori Riset Kesehatan Nasional*.

Khatimah & Sitti. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka *Perineum* Pada Ibu Nifas di Puskesmas Batua Kota Makassar". *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vo. 12(1)*.

Munthe, et. al. (2020). "Hubunga Mobilisasi Dini Dengan Kesembuhan Luka *Perineum* Derajat Dua Pada Ibu Postpartum". *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro, Vol. 2(2)*.

Marbun. 2019. "Hubungan Antara Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka *Perineum* Ruptur Tingkat I dan II Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Turikale Maros". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Vo. 14(4)*.

Marlina. 2018. "Piper Crocatum Dalam Percepatan Penyembuhan Luka *Perineum* Di PMB Nia Rosmawati A. MD. Keb Kota Cimahi". *E-journal stikesyani*.

Nurrahmaton & Dewi. 2018. "Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka *Perineum* dengan Proses Penyembuhan Luka di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni, Amkeb Medan". *Journal Of Midwife Community, Vol. 1(1)*.

